

Meningkatkan Kreasi Kain Flanel Terhadap Perkembangan Kreativitas Siswa SDN Cikuntul 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang

Putri Alifa Cahya¹, Ayu Dewi Anggani², Sulma Aliyatun Marzuqoh³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Email : sd19.putricahya@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, Sd19.ayuanggani@mhs.ubpkarawang.ac.id²,
Sd19.sulmamazuqoh@mhs.ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

KKN (Kuliah Kerja Nyata) salah satu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan tiga prinsip yaitu pendidikan, pengajaran dan pengabdian. Kegiatan KKN di Universitas Buana Perjuangan Karawang dilaksanakan berbagai desa di Karawang, yaitu di Desa Cikuntul, Kecamatan Tempuran. Berdasarkan hasil observasi dan pelatihan terhadap Desa Cikuntul dan SDN CIKUNTUL 1, maka penelitian ini mengambil judul "Meningkatkan kreasi kain flanel terhadap perkembangan kreativitas siswa SDN CIKUNTUL 1 di Desa Cikuntul". Metode yang digunakan adalah observasi, pelatihan dan dokumentasi, berdasarkan pelatihan yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut: 1) siswa mengenal dan memahami macam-macam kerajinan. 2) siswa bersedia membuat kerajinan dari kain flanel. Target Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah memfasilitasi kreativitas siswa di SDN CIKUNTUL 1 agar siswa lebih kreatif dalam membuat kerajinan tangan, dapat melatih kefokusannya siswa, dan melatih ketelitian siswa. Disamping itu kegiatan ini bisa juga digunakan untuk meningkatkan perkembangan kreativitas siswa dengan kreasi kain flanel yang berada di Desa Cikuntul kepada sekolah SDN CIKUNTUL 1 yang dikunjungi.

Kata kunci : *KKN, Kreativitas, Kain Flanel*

Abstract

Community Service Program (KKN) is one of the community service activities by prioritizing three principles, namely education, teaching and service. KKN activities at Buana Perjuangan University, Karawang, are carried out in various villages in Karawang, namely in Cikuntul Village, Tempuran District. Based on the results of observations and training of Cikuntul Village and CIKUNTUL 1 SDN, this research is entitled "Improving flannel creations on the development of creativity of CIKUNTUL 1 SDN students in Cikuntul Village". The methods used are observation, training and documentation. Based on the training conducted, the following results are obtained: 1) students know and understand various crafts. 2) students are willing to make crafts from flannel. Target One of the goals of this activity is to facilitate the creativity of students at SDN CIKUNTUL 1 so that students are more creative in making handicrafts, can train students' focus, and train students' accuracy. Besides that, this activity can also be used to enhance the development of student creativity by creating flannel in Cikuntul Village for the visited SDN CIKUNTUL 1 school.

Keywords: *KKN, Creativity, Flannel*

PENDAHULUAN

Desa Cikuntul adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan tempuran kabupaten karawang. Desa Cikuntul merupakan desa yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa di sebelah utara, desa Pagadungan di sebelah selatan, desa Tempuran di sebelah timur dan desa Sumberjaya di sebelah barat. Di Desa Cikuntul terdapat SDN CIKUNTUL 1 yang merupakan salah satu Sekolah Dasar di Desa Cikuntul, Kecamatan Tempuran, Provinsi Karawang. Desa Cikuntul memiliki luas sekitar 506,61 Ha yang terbagi menjadi 3 jenis lahan, yang pertama adalah persawahan dengan luas 356,48 Ha, yang kedua merupakan lahan kering untuk pemukiman dengan luas 356,48 Ha. Luasnya 115,57 ha, ketiga adalah lahan hutan tanaman dengan luas 26,42 ha. Di bidang pendidikan, jumlah yang buta huruf dan huruf latin sekitar 115 orang, jumlah penduduk usia 3 sampai 6 tahun yang masuk TK sekitar 60 orang, jumlah siswa tamat SD sekitar 2987 orang, jumlah orang dari 7 sampai 5 orang. Sekitar 1756 orang berusia 15 tahun, jumlah orang dari 7 tahun sampai 15 tahun sekitar 1756 orang. Ada sekitar 24 guru SD, sekitar 540 siswa SD.

Umumnya masyarakat di Desa Cikuntul yakni bekerja di bidang pertanian dan ada juga sebagian ibu-ibu di Desa Cikuntul yang membantu UMKM yang berada di Desa Cikuntul. UMKM merupakan usaha manufaktur yang dikembangkan untuk mendukung pembangunan ekonomi makro dan mikro di Indonesia, sehingga perlu adanya insentif bagi pencipta efisiensi agar selalu terpacu untuk berinovasi dan berkreasi terus menerus dihasilkan. Tentukan nilai melalui paten untuk UMKM yang inovatif. Krisis ekonomi di Indonesia yang telah berlangsung beberapa waktu ini menyebabkan banyak perusahaan besar mengalami stagnasi atau bahkan berhenti beroperasi menurut (Gusmania & Amelia, 2019). Hal ini mendorong kreativitas lebih lanjut, sehingga menghasilkan produk dengan fitur dan desain yang menarik konsumen (Syafitri, 2019) untuk Menanamkan ide-ide kreatif mereka menjadi produk yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Flanel adalah kain yang terbuat dari benang wol yang tidak dianyam, yang merupakan kain flanel yang paling banyak digunakan untuk membuat kerajinan tangan. Salah satu alasan mengapa kain flanel dipilih sebagai bahan kerajinan adalah karena kain ini mudah dibentuk, harganya murah, selain itu juga cukup mudah untuk mendapatkan kain ini, dari 1 meter kain flanel berharga Rp . 20.000, Anda bisa membuat berbagai kerajinan tangan, seperti bros bunga warna-warni, boneka, gantungan kunci, dan sebagainya, dan anak-anak kekurangan ide kreatif untuk membentuk dan menciptakan karya baru. Kreativitas adalah penciptaan kombinasi baru dari data, informasi, atau elemen yang telah ada atau telah diketahui selama beberapa waktu, yaitu semua pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki seseorang sepanjang hidupnya di lingkungan sekolah, rumah atau masyarakat menurut (Muqodas, 2016). Padahal dalam kreativitas anak banyak media yang bisa dimanfaatkan contohnya dengan melatih membuat kain flanel.

Menurut (Qomariyah et al., 2022) perkembangan kreatif seorang anak terlihat di semua bidang keterampilan dasar Ini mencakup bidang bahasa, perkembangan kognitif dan motorik. Dan pengembangan kreativitas anak di bidang yang mengembangkan keterampilan artistik dasar juga tidak kalah pentingnya. Dalam Meningkatkan kreasi dari kain flanel ini untuk digunakan dalam kerajinan melatih kreativitas siswa, dalam pengembangan Kreativitas anak kurang beragam, membosankan dan membuat mereka kurang kreatif dalam menggunakan benda-benda di sekitarnya. Saat ini banyak orang mengeluarkan uang hanya untuk membeli produk atau aksesoris untuk melengkapi kebutuhan sekundernya. Padahal, banyak sekali barang atau bahkan barang bekas di sekitar kita yang bisa dimanfaatkan untuk membuat berbagai kerajinan tangan atau produk yang kreatif, inovatif dan ekonomis untuk dijual (Yenni Khristiana & Sapariyah, 2018). Kain flanel dapat memperluas pasar kain flanel dan mendatangkan keuntungan besar bagi para perajin kain flanel. Dengan bentuk

yang lucu dan warna cerah yang menarik, kain flanel banyak digemari oleh anak-anak, remaja dan ibu rumah tangga. (Adriani et al., 2012).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa meningkatkan kreasi kain flanel berbasis kreativitas siswa SDN CIKUNTUL 1 Desa Cikuntul Kecamatan Tempuran.

METODE

Metode yang digunakan untuk memenuhi tugas matakuliah KKN yang ada di Universitas Buana Perjuangan Karawang, yaitu dengan metode observasi, pelatihan dan praktek langsung dan dokumentasi. Pelatihan ini dilakukan di Desa Cikuntul Kecamatan Tempuran Kabupaten Karawang selama satu bulan yaitu dari 01 Juli 2022 hingga 31 Juli 2022. Dengan mengambil judul pelatihan “ Meningkatkan kreasi kain flanel terhadap perkembangan kreativitas siswa Sdn Cikuntul 1 di Desa Cikuntul 1”. Dalam pelatihan ini, beberapa kegiatan yang disarankan antara lain:

1. Observasi. Sebelum melakukan pelatihan, peneliti langsung di situs untuk mendapatkan data. Ini dilakukan sebelum operasi. Pada saat kegiatan, hal pertama yang kami lakukan adalah memintazin langsung kepada Kepala Sekolah Sdn Cikuntul 1, Bu Tayumi. Observasi ini berguna untuk mengetahui status siswa dan posisinya serta untuk mengetahui keberhasilan kegiatan KKN..
2. Pelatihan dan Praktek langsung yaitu peneliti memberikan pelatihan secara langsung kepada para murid-murid kelas 5. Kelas pelatihan dilakukan secara individual dengan durasi (08.00-11.30) dengan kegiatan membuat kerajinan dari kain flanel, siswa kelas V bebas berkreasi dengan membuat bros, gantungan kunci, dll. Siswa memunculkan ide-ide kreatif. sesuai dengankemampuan mereka.
3. Dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian di atas, kain flanel merupakan kain yang terbuat dari serat wol bukan tenun yang merupakan kain flanel yang paling banyak digunakan untuk membuat kerajinan tangan. Salah satu alasan dipilihnya kain flanel sebagai bahan handmade karena mudah dibentuk dan murah, selain itu juga cukup mudah untuk mendapatkan kain ini, dari 1 meter kain flanel berharga Rp. 20.000, kamu bisa membuat berbagai kerajinan seperti bros bunga warna-warni, boneka, gantungan kunci, dan lainnya. Pada 21 Juli 2022, mereka langsung turun ke lokasi untuk mengambil data. Ini dilakukan sebelum operasi. Pada saat kegiatan, hal pertama yang kami lakukan adalah meminta izin langsung kepada kepala sekolah SDN Cikuntul 1, Ibu Tayumi. Setelah mendapat izin dari kepala sekolah SDN CIKUNTUL 1, kami mulai mempersiapkan diri dengan banyaknya siswa yang datang untuk mengikuti pelatihan tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta pelatihan yang mengikuti pelatihan sebanyak 38 peserta

Pemberian Kain flanel Untuk Pembuatan Kerajinan Tangan dari kain flanel yaitu untuk :

- a) Mengenal dan memahami berbagai kerajinan tangan, termasuk kerajinan kain flanel
- b) Membuat bros flanel
- c) Inovasi dan memotivasi agar membiasakan diri menjadi kreatif dan inovatif

Kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Cikuntul Program ini diawali dengan memberikan pengetahuan tentang proses produksi kerajinan kain flanel. Antusiasme siswa kelas 5 sangat baik, 95% siswa peserta diberikan materi terkait kerajinan dan kegiatan berjalan lancar sesuai rencana. Ada beberapa unsur yang membantu dalam kegiatan pelatihan sehingga dapat digunakan untuk membuat bros flanel, yaitu:

- a) Siswa-siswi yang memiliki keinginan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang kerajinan tangan.
- b) Siswa-siswi senang dan sabar untuk mengerjakan kerajinan ini.
- c) Kain flanel ini digunakan untuk membuat bros. hal ini terlihat dari antusias peserta untuk mengikuti pelatihan.

Untuk menciptakan hasil kreasi kain flanel sangat mudah. Kain flanel ini bisa membuat bros, gantungan kunci dan sebagainya. Selain untuk melatih kreativitas siswa, kerajinan kain flanel ini juga biasanya dijual dengan melakukan edukasi. Berbagai jenis kerajinan tersebut dapat dikelompokkan : (1) fungsi atau manfaat produk/kerajinan yang dihasilkan, (2) jenis bahan dasar (primer) atau bahan alam, atau bahan kerajinan parik yang digunakan untuk membuat kerajinan, dan (3) teknik seni/metode pembuatan kerajinan dipilih berdasarkan karakteristik jenis benda yang dihasilkan. Kreasi fungsional yang dihasilkan berupa benda berbentuk souvenir yang berfungsi dalam kehidupan sehari-hari menurut (Putri et al., 2017).

Tabel 1 jadwal pelaksanaan kegiatan pelatihan kerajinan tangan dari kain flanel pembuatan bros

Hari dan tanggal	Durasi Waktu	Kegiatan	Keterangan
Kamis, 21 Juli 2022	08.00-08.30	Menyediakan bahan kreatif kerajinan dari kain flanel	Dihadiri sisw-siswi kelas V dan Tim KKN
	09.00-11.30	Melatih siswa-siswi mengenai kerajinan tangan dari kain flanel	Dihadiri sisw-siswi kelas V dan Tim KKN



Gambar 1. Peserta sedang menciptakan bros kain flanel

Gambar 1. Saat membuat bros flanel, peserta terlebih dahulu mengumpulkan gambar apa yang dilakukan peserta untuk menjadi bros



Gambar 2. Hasil pembuatan kain flanel

Gambar 2. Peserta berhasil membuat bros dari kain flanel dan peserta membuat berbagai macam gambar seperti gambar love, bunga dan binatang.



Gambar 3. Tim pelaksana KKN dan peserta

Gambar 3. Dokumentasi bersama para peserta dan tim KKN setelah selesai pelatihan kain flanel dalam mengembangkan kreativitas siswa SDN CIKUNTUL 1

SIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kain flanel yang merupakan kain wol bukan tenunan merupakan kain flanel yang paling banyak digunakan untuk kerajinan tangan. Salah satu alasan dipilihnya kain flanel sebagai bahan handmade karena tekstur kain ini mudah dibentuk dan murah, serta cukup mudah ditemukan. Dengan metode manual kain flanel sangat baik digunakan untuk melatih kreativitas siswa, melatih

kemampuan konsentrasi siswa dan melatih ketelitian siswa. Oleh karena itu kegiatan pelatihan kerajinan tangan dari kain flanel dan kegiatan ini berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Kain flanel dapat memperluas pasar kain flanel dan mendatangkan keuntungan besar bagi para perajin kain flanel. Dengan bentuk yang lucu dan warna cerah yang menarik, kain flanel banyak digemari oleh anak-anak, remaja dan ibu rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Nofrita, S. Z., & Fitria, R. (2012). *Pelatihan HANDYCRAF DARI KAIN FLANELUNTUK BERWIRAUUSAHA DI NAGARI SUNGAI KUNYIT, KABUPATEN SOLOK SELATAN*. 1(2), 164–171.
- Gusmania, Y., & Amelia, F. (2019). Pendampingan Pembuatan Kerajinan Tangan Dari Kain Flanel Sebagai Usaha Kecil Menengah (UKM) Masyarakat Di Kelurahan Sei Langkai. *Minda Baharu*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.33373/jmb.v3i1.1908>
- Muqodas, I. (2016). Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik :Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(2), 25–33.
- Putri, D. L., Rajab, S., & Kamilah, F. (2017). Kreasi Kain Flanel di Desa Sido Mukti Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 1(3).
- Qomariyah, S., Rosyidah, U., Ayuwanti, I., & Widyawati, S. (2022). Pemanfaatan Kain Flanel sebagai Alat Peraga Pendidikan Bagi Anak Usia Dini. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 380–386. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i3.160>
- Syafitri, Y. (2019). *pemanfaatan media internet untuk memperkenalkan produk kerajinan tangan pada home industri flanel*. 9–25.
- Yenni Khristiana, A. O., & Sapariyah, R. A. (2018). Volume 2, Nomor 1, April 2018 PEMBERDAYAAN POTENSI MASYARAKAT DESA MATESIH KABUPATEN KARANGANYAR (PEMANFAATAN KAIN FLANEL). *Pemberdayaan Potensi Masyarakat Desa Matesih Kabupaten Karanganyar (Pemanfaatan Kain Flanel)*, 2(April), 13–18.